

# **KINERJA APARATUR DESA DALAM PENINGKATAN PELAYAN PUBLIK DI KANTOR DESA PULAU SUGARA KECAMATAN ALALAK**

Nurul Rizki Auliana<sup>1</sup>, Murdiansyah Herman<sup>2</sup>, Fika Fibriyanita<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran kinerja Aparatur Desa pulau sugara dalam memberikan pelayanan dan juga untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan kinerja Aparatur Desa di Pulau Sugara dan faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja.

Metode penelitian menggunakan pendekatan dengan jenis penelitian kualitatif Data dikumpulkan dengan wawancara kepada 5 (lima) orang informan (atau responden untuk penelitian kualitatif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengawasan Kepala Desa terhadap Aparatur Desa Sehingga masih ada Aparatur Desa yang tidak Disiplin dan kinerja yang di laksanakan kurang maksimal.

**Kata Kunci : Kedisiplinan, Kinerja, dan Pelayanan.**

---

## **ABSTRACT**

*The research objective was to determine the description of the performance of the village apparatus of Pulau Sugara in providing services and also to find out how disciplined the performance of the village apparatus in Pulau Sugara and what factors affect their performance.*

*The research method used is a qualitative research approach. Data were collected by interviewing 5 (five) informants (or respondents for qualitative research).*

*The results showed that the lack of supervision by the Village Head towards Village Apparatus so that there were still Village Apparatus who were not disciplined and their performance was not optimal.*

**Keywords: Discipline, Performance, and Service**

## PENDAHULUAN

Tugas utama aparaturnya desa sebagai salah satu abdi negara dan abdi masyarakat dalam melayani masyarakat di tuntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai tugas yang sudah ditentukan. Kedudukan aparaturnya desa di dalam masyarakat sangat strategis karena akan menentukan bagaimana pemerintah memberikan pelayanan publik sebaik-baiknya bagi masyarakat, yang akan demikian menentukan sejauh mana pemerintah melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan tujuan di bentuknya. Adapun tugas aparaturnya desa dalam wewenang pelayanan publik antara lain, registrasi Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK).

Desa sebagai organisasi pemerintah paling dekat dengan masyarakat merupakan ujung tombak keberhasilan pembangunan kota khususnya otonomi daerah, dimana desa terlibat langsung dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan serta pelayanan. selain itu banyak kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya dengan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Adapun manfaat di bentuknya kegiatan itu untuk menambah penghasilan desa dan mengurangi pengangguran di desa.

Dalam era reformasi sekarang ini kinerja aparaturnya desa sangat disoroti oleh masyarakat. Dengan adanya kebebasan memberikan pendapat, banyak kritikan pedas bagi kinerja pemerintah, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Di harapkan perangkat desa dapat memberikan contoh baik bagi masyarakat dan mengayomi masyarakat. Namun masih ada saja kelemahan pemerintah desa dalam bidang topoksi kerja masih saja aparaturnya desa melaksanakan tugasnya yang bukan dalam bidangnya . Adapun hal yang paling mencolok yaitu masih ada karyawan yang tidak disiplin dan jarang masuk kerja. Oleh sebab itu pemerintah desa berusaha untuk memperbaiki kinerja perangkat desa dan sistem yang ada di desa.

Dalam melaksanakan tugasnya aparaturnya desa harus melihat faktor kemungkinan yang ada, baik itu kesempatan, tantangan, serta hambatan yang ada di dalam masyarakat dan harus mampu memenuhi kehendak masyarakat dalam pelayanan yang optimal serta terciptanya keadaan yang menggambarkan *Good Governance* di desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Pada umumnya pada suatu instansi atau organisasi diperlukan peranan yang kinerja dalam aparaturnya desa, karena aparaturnya desa menentukan tercapai atau tidak pelayanan di desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sesuai dengan tugas Aparaturnya Desa. Sesuai dengan hasil observasi Penelitian Pada Tanggal 30 April 2020.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian  
Penelitian ini di laksanakan di Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Peneliti memilih Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala karena lokasi kantor yang dekat dengan rumah peneliti .
2. Waktu Penelitian  
Penelitian ini terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian yang terhitung dari bulan April 2020 sampai bulan Juni 2020.

**Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	April 2020			Mei 2020			Juni 2020			
1.	Perizinan										
2	Observasi										
3	Instrumen dan pengumpulan data										
4	Analisis Data										
5	Perumusan Hasil Penelitian										
6	Penulisan Laporan										
7	Revisi dan Editing										
8	Penyerahan Laporan										

### Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian berupa data kata, kalimat, wacana dan gambaran yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan secara observasi.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian yaitu subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data itu di olah. Sumber data adalah faktor yang penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui dari mana subjek data itu di peroleh. Sumber data terdiri dari :

- 1) Data Primer
- 2) Data Sekunder

### **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti adalah sangat penting bagi instrument untuk pengumpulan data. Hal ini dikarenakan peneliti adalah partisipasi aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan wawancara untuk mengetahui bagaimana kinerja Aparatur Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala untuk memberikan pelayanan publik di masyarakat

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara
2. Dokumentasi

### **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam maka dapat dipahami makna interaksi sosial. Mendalami perasaan dan nilai – nilai tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

Agar penelitian ini terarah maka peneliti menyusun kisi – kisi instrument penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi. Adapun kisi – kisi wawancara sebagai berikut.

NO	INDIKATOR
1.	Faktor pendukung dalam memberikan pelayanan
2.	Faktor Penghambat dalam pemberian pelayanan
3.	Kedisiplinan Aparatur Desa
4.	Langkah langkah langkah apa saja dalam memberikan pelayanan di desa
5;	Tugas kerja yang dilaksanakan sesuai dengan tugas fungsi kerna atau tidak.

Adapun observasi adalah sebagai berikut:

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	HASIL OBSERVASI
1.	Koleksi Media	1. Jenis Koleksi 2. Jumlah Koleksi	
2.	Kegiatan Pelayanan Publik	1. Media Yang Digunakan	

### **Penentuan Subjek Penelitian**

Penentuan subjek penelitian ini terdiri dari delapan Aparatur Desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan, Kaur Keuangan, Kaur umum dan Perencanaan dan dua orang Staff Desa. Aparatur desa yang di ambil merupakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan Pelayanan Publik di kantor Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak. Adapun 11 Ketua

RT, 1 Tokoh Masyarakat dan 2 unsur masyarakat sebagai subjek penelitian lain merupakan pendukung, subjek tersebut di ambil dengan menggunakan Teknik *Population* yaitu seluruh Aparatur Desa dan masyarakat di jadikan subjek penelitian.

### **Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan fokus penelitian. Maka perlu dilakukan pembatasan dan penjelasan mengenai focus penelitian yang akan di lakukan yaitu :

1. **Kedisiplinan Aparatur Desa**

Masih kurangnya kedisiplinan yang ada dari Aparatur desa. Ada saja salah satu Aparatur Desa yang datang terlambat misalnya seharusnya masuk kerja jam 09:00 dan baru masuk kerja sekitar jam 11:00. Aparatur Desa yang tidak masuk kerja terlalu sering yang hanya masuk kerja 4 hari dalam satu bulan.

Karena kurangnya pengawasan dari Kepala Desa terdahulu, setelah penggantian Pejabat sementara dari kecamatan ada perubahan sistem. Yang asalnya absen secara manual dan sekarang menggunakan Fingerprint agar tidak ada lagi kecurangan.

2. **Kendala Yang Di Hadapi Dalam Pelayanan Publik**

Kendala yang di hadapi dalam pelayanan publik contohnya pembuatan E-KTP. Masyarakat harus meminta surat pengantar perekaman KTP dari desa lalu setelah itu melakukan perekaman di Kecamatan setelah tiga hari masyarakat pergi ke Kabupaten untuk meminta E-KTP sementara. Sedangkan jarak dari Desa Pulau Sugara Ke Kabupaten Barito Kuala memakan waktu satu jam tiga puluh menit.

Jarak yang cukup jauh membuat masyarakat harus mengeluarkan ongkos yang lumayan banyak dan itu yang menjadi kendala yang di rasakan oleh masyarakat itu sendiri.

### **Sumber Data**

Dalam pengumpulan sumber data ini berasal dari data primer dan data sekunder, sumber data primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari lapangan sedangkan sumber data sekunder berasal dari sumber data yang diperoleh tidak langsung dari informasi di lapangan. Sumber data Sekunder berupa dokumen, arsip arsip yang terkait kegiatan di desa.

### **Teknik Analisis Data**

1. **Pengumpulan Data**

Menggali informasi dan data dari berbagai sumber, dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. **Reduksi Data**

Reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama melakukan editing, pengelompokan, dan meringkas data. Tahap kedua menyusun catatan mengenai berbagai hal sehingga peneliti bias menentukan data yang sesuai. Tahap yang terakhir menyusun konsep rancangan serta penjelasan yang berkaitan dengan teman, pola, atau kelompok yang bersangkutan

3. **Penyajian Data**

Peneliti di tuntut untuk melakukan penafsiran terhadap data dalam wawancara.

4. **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah pengembangan makna dari kesimpulan dan suatu tinjauan ulang terhadap catatan-catatan yang di lapangan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Sejarah Desa**

Desa Pulau Sugara adalah salah satu desa dari tiga desa yang keberadaannya diatas Pulau yang dikelilingi oleh aliran Sungai Barito, adapun Desa yang menempati Pulau tersebut adalah Desa Pulau Sugara, Desa Pulau Sewangi, dan Desa Pulau Alalak. Semenjak zaman penjajahan Kolonial Belanda Pulau tersebut sudah ada penduduknya, tetapi pada masa itu jumlah penduduknya masih sedikit, dan Pulau tersebut dinamakan Pulau Alalak dan pada masa itu penduduk yang bermukim berada di ujung pulau yang berseberangan dengan kampung kuin Banjarmasin.

Seiring datangnya penduduk yang menepati Pulau tersebut, yang umumnya menepati tepian sungai maka dibentuklah Pemerintahan Desa untuk mengatur keadaan masyarakat pada waktu itu, dan pada masa itu adalah masa penjajahan Jepang. Adapun pimpinan yang ditunjuk oleh masyarakat pada waktu itu adalah H.Jabar beberapa tahun sampai beliau meninggal dunia. Kemudian digantikan oleh keponakan beliau yaitu Darmansyah atau yang dikenal dengan sebutan Kepala Desa Idar, setelah beliau meninggal digantikan oleh sepupu beliau H.Jarni.

Pada masa pimpinan Kepala Desa H.Jarni inilah Sekitar Tahun 80 an Oleh Pemerintahan Kabupaten Barito Kuala diadakan Pemekaran Desa di Pulau Alalak, karena pada masa itu jumlah penduduk yang ada di

Pulau tersebut mulai padat oleh masyarakat pendatang yang bermukim di Pulau tersebut, yang umumnya berasal dari Banjarmasin. Sehingga Pada saat itu Pulau Alalak dibagi menjadi tiga Desa yaitu Pulau Alalak, Pulau Sewangi, Pulau Sugara.

Adapun nama **Sugara** diambil oleh masyarakat pada waktu itu setelah melalui musyawarah tokoh - tokoh masyarakat. Diambil dari bahasa Inggris *Sugar* yang artinya mempunyai rasa Manis dan diambil dari nama seorang Patih kerajaan Banjar yang bernama **Patih Sugara** yang gagah Perkasa, dengan harapan penduduk Pulau Sugara menjadi penduduk yang baik dan berakhlak mulia dengan jiwa kesatria dan gagah perkasa. Adapun Kepala Desa yang ditunjuk oleh masyarakat melalui musyawarah desa dipilihlah H. Anang Sukeri dengan dibantu oleh staf Desa yaitu: Anang Sukran, Junaid, dan H. Asri.

Setelah tiga tahun atau sekitar tahun 1983 H. Anang Sukeri mengundurkan diri dari jabatan Kepala Desa karena beliau masuk menjadi anggota kepolisian dan digantikan oleh Anang Sukran sebagai Kepala Desa. Adapun Anang Sukran menjabat menjadi pambakal dari tahun 1983-1995. Kemudian pada tahun 1995 diadakan pemilihan Kepala Desa yang kemudian kepala Desa yang terpilih adalah M. Syarkati, HD dengan dibantu staf Desa empat orang yaitu: M. Ramli, Asra, M. Zaini, Isna Hartati dan Samani. Adapun M. Syarkati HD menjabat sebagai kepala desa dari tahun 1995-2008.

Pada Tahun 2008 diadakan pemilihan Kepala Desa, yang pada saat itu dicalonkan dua orang: Ahmad Rakib Baihaki dan H. M. Masyrif D, yang akhirnya terpilih adalah Ahmad Rakib Baihaki dibantu oleh Staff Desa, Plt Sekdes: Arafik, Kaur Umum: M. Abdi Syahid, Kaur Pembangunan: Mawardi.

Kemudian Pada tahun 2014 diadakan kembali pemilihan Kepala Desa serentak yang pada saat ada beberapa calon yang maju dalam pemilihan kepala desa pulau sugara dimana calon tersebut yaitu:

1. H. Muhammad Ruslan dengan nomor urut pertama
2. Ahmad Rakib Baihaki dengan nomor urut kedua
3. Abdul Manan dengan nomor urut ketiga

Pemilihan tersebut dimenangkan oleh saudara Abdul Manan.

Pada tahun 2016 untuk pertama kalinya kabupaten Barito Kuala mengadakan perekrutan Perangkat Desa serentak sekabupaten dengan menggunakan sistem *Computer Assisted Tes* (CAT). Lalu terpilihlah lima perangkat desa yaitu:

1. Mawardi sebagai Sekretaris Desa
2. Syafrudin Noor sebagai Kaur keuangan
3. Nor Azhar Syarif sebagai Kaur Umum Dan Perencanaan
4. Nurul Rizki Auliana sebagai Kasi Pemerintahan
5. Durratul Maulida sebagai Kasi Pelayanan Dan Kesejahteraan

Adapun Staff Desa yang di pilih langsung oleh kepala desa untuk membantu Kepala Desa dalam melaksanakan kegiatannya yaitu Arafik dan Aris Fadilah.

#### **Visi Dan Misi Desa**

a. Visi dari desa Pulau Sugara yaitu:

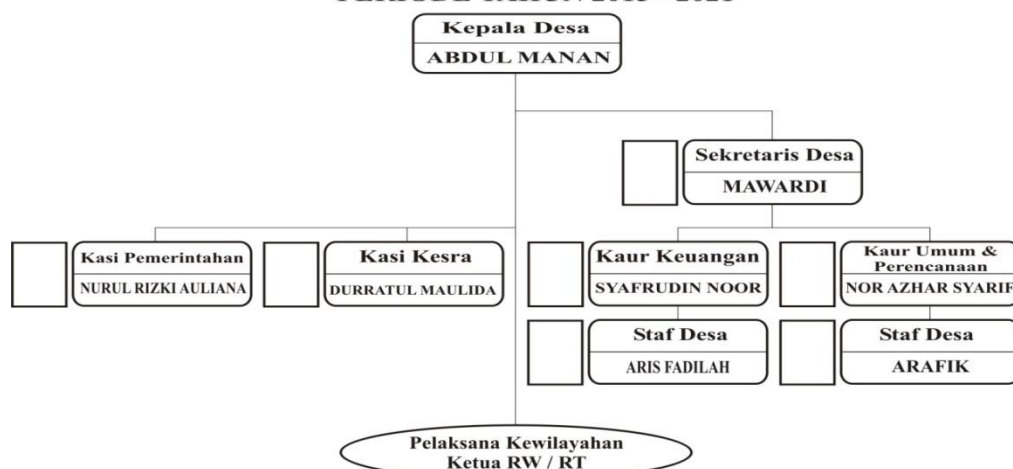
Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur dan sejahtera.

b. Misi dari desa Pulau Sugara antara lain:

- Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk- bentuk penyelewengan lainnya.
- Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka
- Meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat
- Meningkatkan perekonomian masyarakat
- Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.
- Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan partisipatif.

- **Struktur Desa Pulau Sugara**

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN  
DESA PULAU SUGARA  
PERIODE TAHUN 2015 - 2021**



## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Desa, Aparatur Desa, Ketua RT, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat. Terkait tentang bagaimana cara meningkatkan pelayanan publik dan kualitas pelayanan yang ada di Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

1. Kepala Desa

Ini merupakan hasil wawancara Peneliti dengan Bapak H.Said Muhammad,S.Pd, MM selaku Pejabat Kepala Desa Pulau Sugara. Wawancara terhadap Pejabat Kepala Desa di lakukan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang ada di desa dan tingkat kesiapan pegawai, adapun hasilnya adalah “ *Saya selaku Pejabat Sementara bertugas untuk melanjutkan tugas Kepala Desa terdahulu, dengan tugas mengawasi kinerja yang dilakukan oleh Aparatur Desa. Untuk tingkat kedisiplinan kurangnya kesadaran individu dan kurangnya tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sehingga pekerja yang mereka laksanakan kurang maksimal. Yang seharusnya tugas itu dilaksanakan oleh orang tersebut malah dilaksanakan oleh orang lain. Saya sudah menegur dengan memberikan surat peringatan tapi masih tidak ada tanggapan dan saya tidak punya wewenang untuk menghetikan Aparatur Desa yang tidak disiplin.*” Sedangkan absen yang ada didesa Pulau Sugara masih menggunakan absen manual dan yang di tanda tangani akhir bulan. Sedangkan Pejabat kepala Desa tidak selalu hadir tiap hari untuk mengawasi Kinerja Aparatur Desa.

2. Sekretris Desa

Ini merupakan hasil wawancara Peneliti dengan Bapak Mawardi selaku Sekretaris Desa Pulau Sugara. Wawancara terhadap Sekretaris Desa di lakukan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang ada di desa dan kedisiplinan pegawai, adapun hasilnya adalah “ *Saya selaku Sekretaris bertugas untuk membimbing Aparatur Desa dalam melaksanakan tugasnya. Saya juga sudah membuat jadwal piket kerja untuk setiap aparatur desa tapi sayang tidak terlaksana. Untuk pelayanan didesa sudah dilaksanakan semaksimal mungkin walau tugas yang seharusnya dikerjakan oleh kasi pelayanan malah dilaksanakan oleh kasi pemerintah. Karena kasi pelayanan sering masuk kerja terlambat, seharusnya masuk jam 9:00 tiba ke kantor desa jam 11:00* ” dari pengamatan peneliti Sekretaris Desa sudah melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin, jika ada salah satu aparatur desa yang tidak mengerti. Bapak Mawardi selaku sekretaris desa tidak segan untuk membantu untuk membimbing Aparatur Desa yang lain.

3. Kaur Keuangan

Ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Syafrudin Noor selaku Kaur Keuangan Desa Pulau Sugara. Wawancara terhadap Kaur Keuangan Desa di lakukan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang ada di desa dan kedisiplinan pegawai, adapun hasilnya adalah “ *Saya selaku Kaur Keuangan bertugas untuk mengelola kas Desa. Saya juga tidak segan membantu Kasi Pemerintahan dalam Pelayanan Pembuatan Segel tanah karena kuranya tenaga kerja yang ada di Kantor Desa. Yang seharusnya Aparatur Desa yang Aktif lima orang tapi kenyataanya hanya tiga orang saja karena itu kami sangat kewalahan dalam memberikan pelayanan* ” dari pengamatan peneliti kaur Keuangan tidak segan membantu Kasi Pemerintah dalam memberikan pelayanan pembuatan surat tanah.

4. Ketua RT.

Ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Anang Yusran Selaku Ketua RT.006 di Desa Pulau Sugara. Wawancara terhadap Ketua RT dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang ada di desa dan kedisiplinan pegawai, adapun hasilnya adalah “ *Dari pengamatan saya selaku ketua RT masih ada Aparatur Desa yang telat masuk kerja. Yang seharusnya masuk jam 9 Pagi tapi masuk jam 11 siang dan ada juga yang tidak pernah masuk kerja berbulan bulan. Mungkin karna tidak ada teguran atau pengawasan dari atasan. Untuk pelayanan yang diberikan sudah dilakukan secara maksimal. Untuk kendala yang dihadapi karena jarak pusat ibu kota yang cukup jauh sehingga memakan waktu dan biaya yang banyak.* “ jarak Desa Pulau Sugara dari Kabupaten Barito Kuala sekitar 48 Km memakan waktu perjalanan sekitar 1 jam 30 menit. Oleh sebab itu masyarakat yang tidak memiliki kendaraan bermotor kesusahan untuk mengurus surat surat menyurat mereka,

5. Masyarakat

Ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hermayani Selaku masyarakat RT.010 di Desa Pulau Sugara. Wawancara terhadap Ibu Sri Hermayani dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang ada di desa dan kedisiplinan pegawai, adapun hasilnya adalah “ *Dari pengamatan saya selaku masyarakat masih ada Aparatur Desa yang telat masuk kerja. Yang seharusnya masuk jam 9 Pagi tapi masuk jam 11 siang dengan alasan menjaga anak dan ada juga yang tidak pernah masuk kerja berbulan bulan.tampa ada alasan. Yang masuk kerja hanya Sekretaris Desa, Kaur Keuangan Dan Kasi Pemerintahan. Mungkin karna tidak ada teguran atau pengawasan dari atasan. Untuk pelayanan yang diberikan sudah dilakukan secara maksimal. Untuk kendala yang dihadapi karena jarak pusat ibu kota yang cukup jauh sehingga memakan waktu dan biaya yang banyak.* “ oleh karena itu perlunya kesadaran masing – masing untuk melaksanakan tugas dan pentingnya kesadaran dalam meningkatkan kedisiplinan individu.

### **Hasil Pengamatan Peneliti**

Dari hasil pengamatan peneliti dilakukan untuk kedisiplinan yang ada didesa masih kurang seperti Kaur Keuangan yang tidak pernah masuk kerja dan Kasi Pelayanan yang seharusnya aktif memberikan pelayanan malah masuk kerja jam 11 siang seharusnya jam 9 pagi. Tugas yang seharusnya dilaksanakan malah dikerjakan oleh Aparatur Desa lain yang tidak sesuai dengan Tugas pokok kerja. Mungkin karna sistem absen yang masih manual sehingga masih banyaknya kecurangan dan diharapkan Kantor Desa bisa mengubah sistem absen yang awalnya manual dengan sistem *finger Print* agar tidak manipulasi. Karna jarak cukup jauh sehingga membuat masyarakat kesulitan untuk menjangkau pusat ibu kota dan biaya yang di keluarkan cukup banyak. Tapi desa pulau sugara membantu masyarakat dalam pembuatan KTP dengan mengirim berkas masyarakat menggunakan jasa pengiriman atau mengirim data melalui aplikasi Whatsapp. Saran saya selaku peneliti yaitu seharusnya desa memiliki aplikasi sendiri yang terhubung dengan dinas DUKCAPIL Marabahan, dan desa harus memiliki aplikasi berbasis online agar mempermudah masyarakat dalam pelayanan publik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala tentang Kinerja Aparatur Desa Dalam Memberikan pelayanan Publik terhadap masyarakat. Dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a) kinerja merupakan hasil kerja pegawai yang di peroleh melalui pekerjaan yang diberikan kepadanya dalam waktu tertentu. Kinerja juga merupakan perwujudan kerja pegawai sebagai dasar penilaian terhadap kinerja pegawai atau organisasi. Sedangkan kinerja yang baik merupakan langkah utama untuk mewujudkan tercapainya suatu tujuan organisasi. Tapi masih saja Aparatur Desa yang tidak mengoptimalkan Kinerja mereka dan pekerjaan yang seharusnya mereka kerjakan malah dikerjakan oleh Aparatur Desa yang lain dan tidak sesuai dengan Tugas pokok kerja.
- b) Disiplin yang baik adalah mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang dalam melaksanakan tugas – tugasnya, hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan instansi, pegawai, dan masyarakat. Oleh sebab itu, pemimpin selalu berusaha agar setiap bawahannya memiliki sikap disiplin yang baik. Untuk memelihara kedisiplinan itu sangat sulit karna banyak faktor yang mempengaruhinya. Masih ada saja Aparatur Desa yang tidak mentaati

peraturan desa, dengan jarang masuk kerja dan sering datang terlambat itu membuat terhambatnya pelayanan publik di desa.

- c) Kendala yang dihadapi dalam pemberian pelayanan di Kantor Desa Pulau Sugara adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Data penduduk dan selain itu jauhnya jarak ibu kota sehingga memakan waktu dan biaya yang cukup banyak.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain:

- a. Kepala Desa seharusnya memberikan teguran terhadap Aparatur Desa yang sering tidak masuk kerja dan terlambat datang kerja. Selain memberikan teguran Kepala Desa juga harus memotong Gaji Aparatur Desa yang sering tidak masuk kerja sehingga memberikan efek jera bagi yang bersangkutan
- b. Desa Pulau Sugara seharusnya memiliki aplikasi yang terhubung dengan Dinas Catatan Kependudukan untuk mempermudah masyarakat dalam pembuatan E-KTP.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep, dan Indikator )*. Riau: Zanafa Publishing.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda.
- Ahmad Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Tineka Cipta
- Emzir. 2016. *Metologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta
- Mangkunegara. 2011. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung :PT.Remaja Rosdakarya.
- Profil Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala tahun 2020
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi ( Mix Methods )*. Bandung : Alfabeta.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widodo,S.E. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Undang-undang RI Nomor : 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah sebagaimana telah dirubah Undang Undang RI Nomor 12 tahun 2008.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 25 tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi
- Agustin, Michellia. 2015. *Kinerja Aparatur Desa Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*
- Garvera, R, R. 2018. *Kinerja Aparat Desa Dalam Pelayanan Publik Di Desa Nagrapageuh Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis*
- Wuri, Ristro, Rendra (dkk). 2017. *Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik*